



Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Kadujangkung Kecamatan Mekarjaya

Nurhayati

Prodi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

M.Husein Wijaya

Prodi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jeni Minan

Prodi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Korespondensi penulis: nh8400540@gmail.com

***Abstract.** This research aims to determine the leadership role of the Village Head in increasing community participation in implementing development in Kadujangkung Village, Mekarjaya District, Pandeglang Regency. Data collection was carried out through observation data, interviews, and field studies, documentation, recordings. , Mekarjaya District, Pandeglang Regency, leadership is really needed to increase community participation so that local communities contribute more to development. There are still local village communities who do not have a sense of responsibility to work together to advance the village where a village will be able to progress if there is participation from own society. In realizing the vision and mission led by the village head, it takes the form of realizing Kadujangkung Village as an independent village to achieve a healthy, intelligent and more prosperous society based on faith and piety. For this reason, it is necessary to create a village government apparatus that is honest, clean, transparent and authoritative. Apart from that, improving the community's economy by empowering the community by empowering the role of BUMDES, improving community health, increasing infrastructure development, especially village road access in a sustainable manner, so that it will facilitate transportation to support the community's economy.*

***Key Words :** Role, Community Participation, Village Development*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kadujangkung, Kecamatan Mekarjaya, Kabupaten Pandeglang. Pengumpulan data dilakukan melalui data observasi, wawancara, dan studi lapangan, dokumentasi, rekaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Kadujangkung, Kecamatan Mekarjaya, Kabupaten Pandeglang, sangat dibutuhkan jiwa kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar masyarakat setempat lebih berkontribusi dalam pembangunan. Masyarakat Desa setempat masih ada yang belum memiliki rasa tanggung jawab untuk sama-sama memajukan Desa dimana sebuah desa akan dapat maju apabila ada partisipasi dari masyarakat tersendiri. Dalam mewujudkan visi misi yang dipimpin kepala Desa mempunyai bentuk terwujudnya Desa Kadujangkung sebagai Desa yang mandiri untuk Mencapai Masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih lanjut Sejahtera Berdasarkan Iman dan taqwa, Untuk itu makan perlu diciptakannya aparatur pemerintah Desa yang jujur, bersih, transparan, dan berwibawa, selain itu melakukan peningkatan perekonomian masyarakat dengan lebih memberdayakan masyarakat dengan lebih meperdayakan peran BUMDES, peningkatan kesehatan masyarakat, meningkatkan pembangunan insfratruktur terutama akses jalan Desa secara berkelanjutan, sehingga akan memudahkan transportasi guna mendukung roda perekonomian masyarakat.

Kata Kunci : Peranan, Partisipasi masyarakat, Pembangunan Desa

PENDAHULUAN

Dalam proses pembangunan sesuai dengan undang-undang Desa No 6 Tahun 2014 mengacu pada yaitu “Desa Membangun” dan “Membangun Desa” yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi local serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Desa merupakan suatu proses yang berlangsung di Desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Dalam konteks pembangunan, dalam pemerintahan Indonesia dicadangkan berbagai program diantaranya seperti program inpres desa tertinggal, program pembangunan infrastruktur pedesaan, program alokasi dana desa, program PNPM dan sebagainya. Semua program khusus ini bertujuan untuk mempercepat upaya pembangunan di daerah pedesaan.

Menurut Jahira (2023:04) Keberhasilan dan kegagalan peningkatan pembangunan desa sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala desa sebagai pemimpin suatu wilayah, keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan pada dasarnya adalah bentuk keterlibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela dari dalam dirinya sendiri dalam proses kegiatan yang berkaitan dalam pembangunan desa.

Kepala desa memang memiliki peran sangat penting dalam memutuskan suatu pembangunan desa misalnya, pembangunan posyandu, pembangunan jalan paving blok, program air bersih dan berperan aktif untuk mensosialisasikan program pembangunan kepada masyarakat agar tidak adanya miskomunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan tersebut.

Kepemimpinan yang efektif dalam konteks kepala desa memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Sebagai pemimpin local, kepala desa tidak hanya bertanggungjawab atas administrasi, tetapi juga memiliki tanggungjawab untuk memotivasi dan memimpin masyarakat menuju keterlibatan aktif dalam proses pembangunan. Aspek perananan kepemimpinan kepala desa yang menjadi kunci dalam merangsang partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan desa secara keberlanjutan.

Tidak sedikit masyarakat yang berargumen bahwasanya peran kepala desa sangat kurang sehingga masyarakat desa Kadujangkung merasa kurangnya dorongan dan motivasi dari seorang

pemimpin untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan, kedekatan yang beliau berikan dianggap hanya dorongan sementara bagi masyarakat tetapi kepala Desa sendiri tidak terlibat aktif dalam proses pembangunan. Maka dari itu masyarakat beranggapan bahwa peran kepemimpinan yang seharusnya dijalankan kepala Desa kurang baik dan masih perlu ditingkatkan untuk proses pembangunan. Maka dari itu peneliti mengkaji perihal yang menjadi permasalahan didalam pendesaan khususnya di desa Kadujangkung yang mana di desa tersebut masih adanya program pembangunan serta program kerja yang belum terlaksana. Peneliti akan menyampaikan apa yang sebenarnya menjadi hambatan pembangunan desa dan program kerja yang belum terlaksana saat ini, apakah karena kurangnya partisipasi masyarakat pada desa tersebut atau apakah gaya kepemimpinan yang kurang optimal dan transparan terhadap masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif secara deskriptif dimana hasil penelitian ini di deskripsikan secara jelas dan terperinci, yaitu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai peranan kepemimpinan kepala Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kadujangkung kecamatan Mekarjaya, Kabupaten Pandeglang.

Menurut Bogdan dan Taylor dikutip oleh Lexy, J. Moleong, Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena social, pemberian suara pada perasaan dan persepsi.

Metode Kualitatif Menurut Creswell (2010) dalam Eline Yanty Putri Nasution (05:2018) kualitatif merupakan sejenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Selanjutnya menurut Bogdan dan Bikken (1992), penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Para ahli berpendapat bahwa metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap kompleksitas manusia dan fenomena social. Ahli seperti Denzin dan Lincoln menekankan pentingnya interpretasi dan konteks dalam penelitian

kualitatif. Metode ini memanfaatkan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis teks untuk menggali makna subjektif dan hubungan yang kompleks dalam suatu konteks.

Daerah Penelitian

Daerah penelitian ini adalah suatu tempat yang akan diteliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan di kantor Desa Kadujangkung secara langsung.

Informer Peneliti

1. Informer merupakan kunci utama untuk mengetahui informasi dasar yang diperlukan dalam penelitian di Desa Kadujangkung seperti Sekdes, Perangkat Desa beserta jajaran-jajarannya.
2. Informer utama ialah mereka yang terlibat langsung dalam pembangunan desa seperti pembangunan jalan paving blok, dan pembangunan program air bersih.

Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan melihat data yang tercantum dalam situs atau kepustakaan
2. Wawancara, dimana peneliti mengumpulkan informan untuk merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan si peneliti yang sudah disusun secara sistematis, baik secara tulisan maupun ucapan. Sumber data merupakan subjek utama dalam proses penelitian, Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu. Pertama, sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengurus kantor desa atau seperangkat desa, kemudian sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, literature, brosur, dan artikel jurnal karya ilmiah yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

Didasarkan pada data yang ingin diperoleh yaitu peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa, Kadujangkung Kecamatan Mekarjaya, Kabupaten Pandeglang, Peneliti akan mengkaji informasi yang berkaitan dengan pembangunan pemerintahan dan yang akan ditanyakan dengan yang bersangkutan seperti di devisi perencanaan pembangunan serta yang berkaitan Dengan pelaksanaan pembangunan di Desa Kadujangkung, Kecamatan Mekarjaya, Kabupaten Pandeglang.

Adapun daerah lokasi yang dipilih yaitu di Desa kadujangkung penelitian ini ditetapkan karena kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa yang diakibatkan karena pemerintah kepala desa yang kurang perhatian terhadap masyarakat setempat,

PEMBAHASAN DARI HASIL PENELITIAN

Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Kadujangkung Kecamatan Mekarjaya

Kepemimpinan kepala Desa adalah faktor terpenting untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangan Desa (Manuel et al,2017),Kepemimpinan kepala desa dalam mencapai tujuan desanya sangat diperlukan.Menurut (Fahmi,2012) menyatakan kepemimpinan adalah sebuah keahlian dalam mempengaruhi dan mengarahkan orang lain kepada pencapaian tujuan.Sedangkan (Pasalong,2008) mengatakan fungsi “fungsi kepemimpinan dapat ditinjau dari:1.Fungsi pemerintah yaitu fungsi kepemimpinan yang bersifat satu arah kepada yang dipimpinnya,2.Fungsi Konsultatif,yaitu fungsi kepemimpinan yang bersifat dua arah kepada yang dipimpinnya,meskipun pelaksanaan sangat tergantung pada pihak pemimpin,3. Fungsi Partisipatif yaitu fungsi kepemimpinan yang bersifat dua arah kepada yang dipimpinnya dan yang memimpin.,4.Fungsi Delegasi,yaitu fungsi pemimpin untuk mendelegasikan wewenang untuk tanpa persetujuan pimpinan,Berdasarkan uraian tersebut,dirumuskan tujuan bagaimana fungsi instruktif ,konsultatif ,partisipatif,dan delegasi dalam melihat fungsi kepemimpinan kepala Desa Kadujangkung,Kecamatan Mekarjaya,Kabupaten Pandeglang.

Secara sederhana,peranan kepemimpinan pemerintahan kepala desa sangat penting dalam memotivasi masyarakat setempat hal ini berkaitan dengan tanggung jawab seorang pemimpin dimana seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menjawab atau memenuhi janji atau *commitment*,baik janji kepada orang lain maupun janji kepada diri sendiri.

Dinyatakan bahwa fungsi yang menjelaskan bagaimana cara pemerintah desa didalam untuk merujuk pada tujuan memberikan petunjuk atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Ini dapat terkait dengan instruksi dalam manual,tutorial,atau panduan pengguna untuk membimbing seseorang dalam menggunakan atau melakukan sesuatu dengan benar.Untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Kadujangkung,kecamatan Mekarjaya,kabupaten Pandeglang,dalam wawancara peneliti dengan lima narasumber yang terdiri dari : Kepala Desa Kadujangkung,Sekertaris Desa,Perangkat Desa,Perencanaan Pembangunan,Pegawai Desa,Masyarakat Setempat.Dengan menggunakan indikator fungsi kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat di Desa Kadujangkung,Kecamatan Mekarjaya,Kabupaten Pandeglang,apakah kepala Desa memahami Perannya,sebagai seorang pemimpin untuk menggerakkan Masyarakat agar turut berpartisipasi

dalam pembangunan atau sebaliknya. Melalui Wawancara bersama Sekertaris Desa berkaitan dengan peran Kepala Desa dalam Pembangunan mengatakan bahwasannya: *'Seorang Kepala Desa memang seharusnya ikut serta dalam pembangunan dalam hal ini kepala desa memang sangat tepat dalam program pembuatan jalan pavingblock tetapi dalam hal ini tidak semua warga ikut serta membantu, hanya beberapa sebagian saja yang membantu dalam hal ini kepala desa membantu 40%.'* (Hasil wawancara, Rabu, 03 2024)

Wawancara bersama kepala desa sebagai berikut: 'Saya memang memiliki visi misi dimana dalam hal ini terwujudnya Desa Kadujangkung sebagai Desa yang mandiri untuk Mencapai Masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih lanjut Sejahtera Berdasarkan Iman dan taqwa, Untuk itu maka perlu diciptakannya aparatur pemerintah Desa yang jujur, bersih, transparan, dan berwibawa, selain itu melakukan peningkatan perekonomian masyarakat dengan lebih memberdayakan masyarakat dengan lebih mmeperdayakan peran BUMDES, peningkatan kesehatan masyarakat, meningkatkan pembangunan insfratraktur terutama akses jalan Desa secara berkelanjutan, sehingga akan memudahkan transportasi guna mendukung roda perekonomian masyarakat.' (Hasil wawancara, Jumat, 05 2024)

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara diatas, berikutnya akan dibahas lebih jauh berkenaan dengan dua tema pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Peranan Kepala Desa Dalam Urusan Pembangunan Desa

Mengacu pada hasil dari wawancara bahwa didalam urusan pembangunan di desa, kepala desa berperan cukup aktif tetapi kurangnya komunikasi terhadap masyarakat .Namun demikian tidak semua program dan terlealisasikan dikarenakan hal ini terkendala karena lahan pembangunan, anggaran desa yang masih rendah, juga kurangnya kepekaan masyarakat terhadap pembangunan, dan kurangnya pemerataan pembangunan sehingga terjadinya pro dan kontra masyarakat terhadap kepala desa.

Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa peranan kepala desa dalam hal tersebut cukup berperan, seperti contoh kepala desa mampu menentukan titik pembangunan atau prasarana yang dibutuhkan seperti adanya program air bersih di berbagai kampung sebagai berikut: Kampung Bojong, kampung Serdang, kampung Cibuluh, Kampung Kadujangkung. Untuk hl ini pertama pengecekan lapangan dimana saja kampong yang memebetuhkan air bersih melalui pa rt dari pa rt ke Pakadus dari pa Kadus dikirim laporan ke pa Lurah, disitulah Kepala Desa berperan untuk mempertimbangkannya lagi.

2. Peranan Kepala Desa untuk Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Dari hasil rangkuman wawancara tersebut diketahui bahwasanya kurangnya berperan aktif kepala desa untuk mendorong masyarakat lebih ikut berpartisipasi, terutama di sector kesehatan karena masih adanya gejala stunting di Desa tersebut.

Kepala desa yang kurang merangkul masyarakat dalam partisipasi pembangunan cenderung menunjukkan kurangnya transparansi, komunikasi, dan kurangnya mekanisme partisipasi yang efektif. Kebijakan yang dibuat tanpa konsultasi masyarakat, minimnya ruang untuk menyampaikan pendapat, dan kurangnya respons terhadap aspirasi masyarakat dapat menciptakan perasaan alienasi dan ketidakpercayaan. Kepala desa dalam hal ini harus focus pada transparansi, komunikasi dua arah dan mendengarkan kebutuhan serta aspirasi masyarakat secara aktif.

Pasal 14 menyatakan bahwa kepala Desa mempunyai peranan sebagai penyelenggara dan peanggung jawab utama dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah Daerah, urusan pemerintah umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban untuk menjalankan tugas tersebut maka kepala desa mempunyai fungsi yaitu :

1. Menggerakkan potensi masyarakat.
2. Melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya.
3. Melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan desa.
4. Melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kepala desa ikut berperan aktif dalam pembangunan tetapi disisi lain kepemimpinan kepala desa yang sekarang kurang transparan terhadap masyarakat sehingga partisipasi masyarakat masih kurang dalam pembangunan, Masyarakat yang kurang ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa seringkali disebabkan karena kepala desa yang sekarang kurang mengajak atau kurang proaktif melibatkan warga dalam pengambilan keputusan keterbatasan komunikasi, dan kurangnya transparansi sehingga meyebabkan kesenjangan kepala Desa dengan masyarakat, Akibatnya, potensi, ide, gotong royong, dan sumber daya untuk kemajuan bersama.

SARAN

Selama melaksanakan penelitian,peneliti masih merasakan banyaknya hambatan untuk peneliti adapun hambatan dan tantangan dalam melaksanakan penelitian,makadari itu,disarankan kepada:

- 1.Kepala Desa Kaduajngkung,Kecamatan Mekarjaya,Kabupaten Pandeglang untuk semakin lebih transparansi terhadap pegawai desa dan Masyarakat,tingkatkan kembali peranan kepemimoinan untuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.
- 2.Perangkat Desa dan Masayarakat Desa,khususnya masyarkat Desa kadujangkung,Kecamatan Mekarjaya,Kabupaten Pandeglang,untuk semakin menumbuhkan kesadaran terhadap partsispasi masyarakat yang tinggi agar dalam proses pembangunan desa,serta dapat memelihara dan menjaga fasilitas yang sudah dibangun oleh pemerintah bersama deangan masyarkat, tingkat kan kekompakan yang sudah ada seperti gotong royong yang tadinya dilaksanakan setiap bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

UU.NO 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Jahira *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Desa Tengkonan Base Kabupaten Empekan “ Vol 4 No 2 april 2023-Articels*

Iwan Purnama *“Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa” Skiripsi Studi Ilmu Pemerintahan UNIVERSITAS Medan Area 2017*

Lexy J.Moloeng *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*,Bandung Pt.Remaja Rosdakarya,2009

Eline Yanty Putri Nasution *“Analisis Terhadap Diposisi Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika”* ,Fakultas Turbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padang sidempuan,Volume 1,Nomor 1 Mei 2018-Articels

Dedy Afrizal,Riko Saputra,Lilis Wahyuni,Erinaldi *“ Fungsi Instruktif, Konsultatif, Partisipatif dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kalapapati Kabupaten Bengkalis”* Volume 1,Nomor 1 April 2020-Articels

Luh Mulyani *“Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tradisional Di Desa Julah, Kecamatan Tejakula,Kabupaten Buleleng Bali”* Vol 8 No 1 April 2018

Yusup Daud *“ Peranan Keepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarkat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik” (Studi Di Dusun Aholeang Desa Mekkata,Kecamatan Malunda,Kabupaten Majene) Volume 2.Nomor 2 November 2017 -Articels*

